

PENINGKATAN KUALITAS SOSIAL KARYAWAN TAMBAK UDANG INTENSIF DI DESA DADAP KECAMATAN SAMBELIA LOMBOK TIMUR

Muhammad Dzakiy Malik, Khairul Umam, Andre Rachmat Scabra*,
Yuliana Asri, Septiana Dwiyantri, Muhammad Sumsanto, Rangga
Idris Affandi

Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas
Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Kec. Selaparang, Kota Mataram Nusa Tenggara
Barat (83115)

Informasi artikel

Korespondensi : andrescabra@unram.ac.id

Tanggal Publikasi : 30 Oktober 2023

DOI : <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i5.3375>

ABSTRAK

Desa Dadap merupakan desa pertanian dengan penduduk mayoritas sebagai petani yaitu menanam cabai dan tembakau setiap tahunnya dalam menunjang kegiatan pertanian tersebut digunakan sarana seperti sumur bor dan saluran irigasi sawah, Selain itu juga penduduk desa dadap bekerja sebagai nelayan untuk bagian pesisir pantai. Pada dusun Ujung terdapat perusahaan tambak udang vaname yang dikelola oleh PT. Panen Berkah Sejahtera Bersama. PT. PBSB Dadap merupakan salah satu perusahaan tambak udang yang berfokus di bagian pembesaran udang vaname. Dalam kegiatan produksi udang di tambak PT. PBSB juga melibatkan masyarakat sebagai tempat izin agar tambak tersebut berjalan dengan lancar pada saat kegiatan budidaya. Tujuan perusahaan melibatkan masyarakat juga untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sekitar serta bisa berperan dalam penyediaan lapangan masyarakat sekitar dan mampu meningkatkan perekonomian pada daerah tersebut. Selain itu juga perusahaan melakukan kegiatan sosial sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat seperti melakukan buka bersama, tadarus, pemberian takjil, gotong royong dan pembersihan pantai.

Kata Kunci: Kesejahteraan Masyarakat, Kepedulian, & Kualitas Sosial

PENDAHULUAN

Desa Dadap merupakan salah satu desa dari sebelas desa yang ada di Kecamatan Sambelia, berdiri pada tahun 2011 sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 07 Tahun 2011 tentang Pembentukan 66 Desa di Kabupaten Lombok Timur. Desa Dadap merupakan desa pertanian dengan penduduk mayoritas sebagai petani yaitu menanam cabai dan tembakau setiap tahunnya dalam menunjang kegiatan pertanian tersebut digunakan sarana seperti sumur bor dan saluran irigasi sawah, Selain petani penduduk desa dadap bekerja sebagai nelayan untuk bagian pesisir pantai. Desa dadap mempunyai luas wilayah sekitar kurang lebih 394 Hektar meliputi kawasan permukiman, pertanian, perkebunan, dan lahan rawa serta batas

wilayah desa ini ialah sebelah utara yaitu Desa Sugian, sebelah selatan yaitu Desa Bagik Manis, sebelah timur yaitu Laut Jawa dan sebelah selatan yaitu Desa Labuhan Pandan. Pada tahun 2022 Desa Dadap sendiri mempunyai masyarakat sebanyak 2.751 terdiri dari 1.392 Laki-laki dan 1.359 Perempuan serta jumlah kepala keluarga sekitar 927. Desa dadap mempunyai 6 dusun yaitu Batu Jongkong, Dadap, Kokok Rajak, Tanjong, Timburan dan Ujung. Pada dusun Ujung terdapat perusahaan tambak udang vaname yang dikelola oleh PT. Panen Berkah Sejahtera Bersama.

PT. Panen Berkah Sejahtera Bersama (PBSB) Dadap merupakan salah satu perusahaan tambak udang yang berfokus di bagian pembesaran udang vaname. Tambak PT. PBSB Dadap didirikan pada awal tahun 2018 dan mulai melakukan kegiatan budidaya pada pertengahan tahun 2018. PT. PBSB Dadap mempunyai kolam pembesaran udang vaname sejumlah 33 kolam dan lokasi tambak ini berada di Dusun Ujung Desa Dadap Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu komoditas perikanan laut yang memiliki nilai ekonomis tinggi baik di pasar domestik maupun global, dimana 77% diantaranya diproduksi oleh negara-negara Asia termasuk Indonesia (Dahlan *et al.*, 2017). Usaha peningkatan produksi udang vanamei dapat dilakukan melalui usaha budidaya secara intensif dengan penerapan usaha pertambakan secara utuh dan menyeluruh. Untuk mewujudkan keberhasilan suatu tambak dalam memperoleh keuntungan yang besar perlu adanya kerjasama antara internal perusahaan dengan masyarakat daerah pada lokasi tambak tersebut untuk mempermudah kegiatan budidaya.

Dalam kegiatan budidaya udang di Tambak PT. PBSB juga melibatkan masyarakat sebagai tempat izin agar tambak tersebut berjalan dengan lancar pada saat kegiatan budidaya. Tujuan perusahaan melibatkan masyarakat juga untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sekitar serta bisa berperan dalam penyediaan lapangan masyarakat sekitar dan mampu meningkatkan perekonomian pada daerah tersebut. Upaya yang dilakukan oleh perusahaan PT. PBSB ialah memberi masyarakat pekerjaan dengan cara menjadikannya sebagai pegawai atau karyawan seperti anak kolam, asisten teknisi, mekanik, satpam, supir, dan lainnya dalam tambak tersebut (Roziqi & Sudaryono, 2017). Selain itu juga perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial terhadap pegawai dan masyarakat daerah tersebut seperti adanya kegiatan sosial. Hal ini sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat serta menjaga tambak dalam melakukan kegiatan budidaya selama beroperasi di daerah tersebut serta untuk menghindari konflik atau kesalahpahaman masyarakat kepada perusahaan pengelola tambak. Adapun kegiatan sosial yang dilakukan ialah seperti melakukan buka bersama, tadarus, pemberian takjil, gotong royong dan pembersihan pantai. Tujuan tersebut untuk meningkatkan kualitas sosial para karyawan di desa Dadap Kecamatan Sambelia Lombok Timur, dengan harapan menjaga hubungan baik antara internal perusahaan dengan masyarakat sekitar tambak sehingga kegiatan produksi udang vaname berjalan dengan lancar dan masyarakat juga dapat merasakan manfaat dengan adanya tambak tersebut.

METODE

Metode digunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ialah metode partisipasi. Metode partisipasi merupakan metode yang memungkinkan masyarakat terlibat langsung dalam memecah solusi dan kolaborasi.

Buka Puasa Bersama

Pelaksanaan kegiatan buka puasa bersama ini dilakukan pada tanggal 21 Maret-22 April 2023. Tujuan buka bersama sendiri untuk menjaga kekompakan, menjaga hubungan sesama karyawan dan mempererat kekeluargaan.

Tadarus

Kegiatan tadarus dilakukan pada saat bulan suci Ramadhan yaitu pada tanggal 21 Maret- 22 April 2023, setelah sholat tarawih dilakukan. Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketaqwaan dan keimanan setiap pribadi orang.

Pemberian Takjil

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada 7-22 April 2023. Dilakukan dengan penyerahan takjil kepada setiap masjid dusun yang berada di desa Dadap untuk membantu masyarakat dalam menjalani ibadah puasa pada bulan suci Ramadhan 1444 H atau 2023 M.

Gotong royong

Kegiatan gotong royong bertujuan meningkatkan rasa tolong-menolong untuk mempercepat kegiatan pekerjaan yang dilakukan dan tetap menjaga kekompakan karyawan saat bekerja.

Bersih Pantai

Kegiatan bersih pantai dilakukan pada tanggal 2 juni 2023 yang bertujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar pesisir pantai untuk keindahan pantai serta keberlangsungan ekosistem yang hidup di pesisir pantai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian ialah sebagai berikut.

Buka Puasa Bersama

Kegiatan buka bersama dilakukan oleh mahasiswa KKN MBKM dan karyawan dilaksanakan pada tanggal 21 Maret-22 April 2023. Buka puasa bersama merupakan agenda rutin yang dilakukan setiap bulan suci Ramadhan. Buka puasa tidak hanya sekedar makan bersama melainkan bisa dijadikan sebagai moment bersilaturahmi. Buka puasa dilakukan di perusahaan PT. PBSB bersama dengan karyawan-karyawan, hal ini membuat para karyawan antusias mengikuti buka bersama karena momen kebersamaan buka puasa bersama hanya bisa dilakukan pada saat bulan Ramadhan. Menurut Qudsy *et al.*, (2017) kegiatan buka puasa bersama menjadi salah satu kegiatan positif yang membentuk kekuatan kekeluargaan dalam masyarakat. Hal ini diperkuat

oleh Hariyono & Dyva (2023) buka bersama dengan masyarakat juga sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang melakukan ibadah puasa.



Gambar 1. Buka Puasa Bersama

Tadarusan Bulan Ramadhan

Kegiatan tadarus dilakukan setiap malam selama bulan Ramadhan setelah sholat tarawih hingga selesai bersama karyawan-karyawan PT. Panen Berkat Sejahtera bersama. Selain itu juga tadarusan bermafaat untuk meningkatkan kedekatan secara emosional dengan karyawan perusahaan dan keutamaan tadarus pada saat bulan ramadhan bagi umat muslim karena pahala yang didapatkan akan dilipat gandakan. Menurut Indasari *et al.*, (2020) tadarus berawal dari kata *darasa-yadrasu* yang memiliki arti mempelajari, meneliti, menelaah, dan mengambil ilmu dari wahyi-wahyu Allah SWT. Hal ini sependapat dengan Mawardi & Eka, (2020) tadarus menurut bahasa berarti belajar, istilah ini mempunyai pengertian khusus yaitu membaca Al-Qur'an semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT dan mendapatkan pemahaman ajaran Al-Qur'an. Hal ini diperkuat oleh Aminullah (2017) tadarus merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama atau secara bergantian dan biasanya tadarusan dilakukan oleh masyarakat Indonesia pada saat bulan ramadhan.



Gambar 2. Tadarusan

Bagi-Bagi Takjil

Bulan Ramadhan merupakan bulan yang penuh dengan berkah bagi umat islam. Inilah saat yang tepat untuk terus meningkatkan amal dan perbuatan dalam

kebaikan dengan mengharapkan pahala dan ridho-Nya karena dibulan Ramadhan ini setiap amal dan perbuatan yang dilakukan akan digandakan nilai pahalanya. Maka setiap umat muslim akan semakin meningkatkan amal ibadah mereka. Salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu dengan berbagi takjil. Kegiatan berbagi takjil merupakan salah satu wujud kepedulian antar sesama masyarakat, terutama bagi kaum muslim yang sedang menjalankan ibadah puasa. Pendapat dari Maretito, (2022) bahwa takjil adalah suatu makanan ringan atau camilan yang biasanya untuk membatalkan puasa sebelum memakan makanan berat seperti nasi dan lauk. Menurut Kamanitra & Ariana, (2019) Takjil sendiri berasal dari Bahasa arab yaitu “*Ajjala yu’ajjilu-Ta’jil*” yang mana mempunyai arti bersegera atau menyegerakan. Takjil sendiri sangat populer di Indonesia sebab banyak masyarakat Indonesia membeli dan menjual takjil. Dalam kegiatan bagi-bagi takjil ini perlu menyesuaikan kebutuhan masyarakat yang sedang melakukan ibadah puasa. Adapun pelaksanaan kegiatan yaitu survei kebutuhan atau keperluan masjid, lokasi pembelian makanan dan minuman. Kegiatan berbagi takjil yang kami lakukan ditujukan pada masyarakat desa Dadap yang dilaksanakan pada tanggal 7-22 April 2023.



Gambar 3. Bagi-Bagi Takjil

Gotong Royong

Gotong royong merupakan bentuk solidaritas sosial sesama makhluk sosial. Hal ini sependapat dengan Setywan & Anni, (2021) gotong royong dapat diartikan sebagai kegiatan tolong-menolong dalam pekerjaan dengan cara bersama-sama untuk menyelesaikan kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Kusumaningrum *et al.*, (2015) kegiatan gotong royong dapat diartikan sebagai bentuk partisipasi aktif setiap individu dalam memberikan nilai positif kepada permasalahan atau keperluan orang banyak pada lingkungannya. Hal ini diperkuat oleh Irfan (2016) bahwa kegiatan gotong royong memiliki keuntungan dalam mempercepat pekerjaan menjadi ringan dan mudah dibandingkan melakukannya secara individu. Dalam kegiatan gotong royong bersama PT. Panen Berkah Sejahtera Bersama (PBSB) Dadap yaitu pembuatan sekat kolam, pemanenan kolam budidaya dan kegiatan budidaya lainnya. Kegiatan gotong royong membutuhkan 15-37 orang pegawai untuk mempercepat kegiatan yang dilakukan dan meringankan pekerjaan. Gotong royong sendiri dilakukan sebagai bentuk solidaritas sosial dalam kehidupan masyarakat.



Gambar 4. Gotong Royong Saat Kegiatan Budaya

Bersih Pantai

Pembersihan pantai dilakukan bersama para karyawan PT. Panen Berkat Sejahtera Bersama guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar pesisir pantai. Kegiatan bersih pantai ini dilakukan pada tanggal 2 juni 2023 di sekitaran pantai dusun Tanjong, Desa Dadap. Sampah yang banyak ditemukan yaitu sampah yang berasal dari sampah rumah tangga dan sampah yang terbawa oleh arus seperti kayu, plastik dan lainnya. Selain itu juga dilakukan pemotongan tumbuhan liar yang ada di pesisir pantai untuk keindahan pantai. Sampah yang diambil di pantai dibuang pada tempat dimana seharusnya sampah itu berada yaitu ditempat pembuangan sampah terbagi menjadi dua jenis yaitu sampah organik seperti dedaunan, ranting kayu, dan bambu sedangkan anorganik seperti plastik, botol kaca dan sebagainya. Menurut Apriliani *et al.*, (2017) kegiatan bersih pantai merupakan kegiatan membersihkan area di sekitaran pinggir pantai yang dilakukan untuk menjaga keindahan dan kelestarian pantai tetap terjaga.. Hal ini sependapat dengan Mustain (2019) menjaga pantai sebagai bentuk kepedulian terhadap kelangsungan biota yang hidup di daerah tersebut dan ekosistemnya. Diperkuat oleh Mardiana *et al.*, (2022) menjaga kebersihan pantai juga akan menjaga kesehatan wisatawan dan masyarakat sekitar agar terhindar dari penyakit yang berasal dari sampah-sampah yang berserakan di pantai.



Gambar 5. Bersih Pantai

KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN MBKM mempunyai manfaat bagi karyawan maupun masyarakat sekitar dalam menjaga tali persaudaraan, kekompakan, solidaritas, rasa tolong menolong, meningkatkan ketaqwaan, keimanan dan ibadah kepada Allah SWT. Hal ini terlihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pengabdian seperti membaca Al Qur'an secara rutin pada saat bulan puasa, pemberian takjil dan berbuka puasa bersama. Selain itu juga kegiatan gotong royong dan pembersihan pantai bertujuan untuk kepedulian terhadap sesama makhluk sosial dan lingkungan supaya teta bersih serta menjaga ekosistem pada pantai tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, M. (2017). Nagham Al-Quran dalam Masyarakat Bima. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* (vol 2, pp 535-542). DOI: <https://doi.org/10.36835/ancoms.v0iSeri%202.54>
- Apriliansi, I. M., Noir, P. P., Lantun, P. D., Heti, H., & Ibnu, F. (2017). Aksi Bersih Pantai dalam Rangka Penanggulangan Pencemaran Pesisir di Pantai Pangdaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 77-80. <https://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/download/16292/7948>
- Dahlan, J., Hamzah, M., & Kurnia, A. (2017). Pertumbuhan Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Yang Dikultur Pada Sistem Bioflok Dengan Penambahan Probiotik. *Journal of Fishery Science and Innovation*, 1(1), 19-27. [1898-5175-1-PB-libre.pdf](https://doi.org/10.1898/5175-1-PB-libre.pdf) ([d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net](https://doi.org/10.1898/5175-1-PB-libre.pdf))
- Indasari, I., Kadir, S., & Normawati, N. (2020). Peranan Majelis Taklim Baabul Jannah dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Pada Masyarakat Desa Doulan Kecamatan Bokat Kabupaten Buol. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 15(1), 1-10. DOI: <https://doi.org/10.56338/iqra.v15i1.1562>
- Irfan, M. (2016). *Crowdfunding* Sebagai Pemaknaan Energi Gotong Royong Terbarukan. *Share: Social Work Journal*, 6(1), 1-153. DOI: <https://doi.org/10.24198/share.v6i1.13145>
- Kamanitra, R. P. S., & Ariana, T. A. (2019). Pengaruh Kegiatan Bagi-Bagi Takjil Patria Vihara Dhammamukti terhadap Kerukunan Umat Beragama di Dusun Sidomukti Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pelita Dharma*, 5(1), 99-112. <http://www.journal.stabn-sriwijaya.ac.id/JPD/article/view/222>
- Kusumaningrum, A. S. N., Evi, Z., A'yun, M. Q., & Fadhilah, L. N. (2015). Gotong royong sebagai jati diri Indonesia. *Seminar Nasional Psikologi UMS*, 243-251. <http://hdl.handle.net/11617/6504>
- Lubis, A. L., & Nasution, M. N. A. (2023). Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Dan Buka Puasa Bersama Di Panti Asuhan Uswatun Hasanah Kota Batam. *Jurnal Keeker Wisata*, 1(2), 146-152. DOI: <https://doi.org/10.59193/jkw.v1i2.174>
- Mardiana, B. W., Sari, D. S., Hemamalini, H., Yasmin, L., Adistira, L. G. A., Sari, L. P., & Setiawan, H. (2022). Aksi Bersih Pantai Dalam Meningkatkan Lingkungan Bersih Di Pantai Seger Kuta Lombok. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 1-5. DOI: <https://doi.org/10.29303/interaktif.v2i1.48>

- Maretito, R. (2022). Penguatan Nilai-Nilai Religius bagi Masyarakat Desa Senon. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 116-120. DOI: <https://doi.org/10.32764/abdimasagama>.
- Mawardi, K., & Nurhayah, E. M. (2020). Penguatan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Kegiatan Tadarus Al-Quran: Studi Kasus Komunitas *One Day One Juz* Di Purbalingga. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 245-262. DOI: <https://doi.org/10.24090/yinyang.v15i2.4010>
- Mustain, I. (2019). Aksi Bersih Sampah Di Pantai Kejawanon Cirebon dalam Membangun Masyarakat Sadar Sampah. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 140-147. DOI: <https://doi.org/10.35568/abdimas.v2i2.428>
- Qudsy, S. Z., Masduki, M., & Abror, I. (2017, May). Puasa Senin Kamis di Kampung Pekaten. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* (No. Seri 2, pp. 564-573). DOI: [10.36835/ancoms](https://doi.org/10.36835/ancoms)
- Roziqi, A., & Sudaryono, L. (2017). Peran Industri Tambak Udang Dalam Memberikan Pekerjaan Dan Pendapatan Bagi Masyarakat Di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Swara Bhumi*, 4(3), 300-000. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/swara-bhumi/article/view/18343>
- Setyawan, B. W., & Nuro'in, A. S. (2021). Tradisi Jimpitan sebagai Upaya Membangun Nilai Sosial dan Gotong Royong Masyarakat Jawa. *DIWANGKARA: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya Jawa*, 1(1), 7-15. <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/DIWANGKARA/article/view/104>